BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dimana pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran formal lainnya. Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus tersedianya sumber belajar akan mendukung terhadap pencapaian kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran.¹

Setelah beberapa kali mengalami perubahan dan pembaharuan kurikulum, pada saat ini Indonesia menerapkan kurikulum 2013 atau K13 dimana

¹ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2012). hlm 3.

pada kurikulum 2013 ini pembelajaran dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan dalam pembahasannya tema tersebut ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar memiliki kemampuan. Di dalam setiap proses pembelajaran terutama pembelajaran tematik haruslah menggunakan bahan ajar yang akan digunakan di setiap proses pembelajaran. Bahan ajar adalah materi pembelajaran atau secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Ada banyak sekali sumber bahan ajar mulai dari buku teks, modul, laporan hasil penelitian.²

Dalam pembelajaran tematik, sumber belajar utamanya dapat menggunakan bentuk teks tertulis, seperti: buku, majalah, brosur, surat kabar, poster, dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti : lingkungan alam, lingkungan sosial sehari-hari. Dalam hal ini. bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) perlu dikumpulkan dan dipersiapkan oleh seorang guru yang akan menyusun materi guna mengembangkan silabus. Pencarian informasi ini, sebenarnya dapat juga memanfaatkan perangkat teknologi informasi mutakhir seperti multimedia dan internet. Dan, aktivitas peserta didik dalam penugasan dapat pula menjadi nilai tambah yang menguntungkan.³

Bahan ajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. menurut Depdiknas bahan ajar (*instructional materials*) adalah seperangkat pengetahuan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik sesuai dengan

² Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta: Kencana. 2016). hlm. 221.

³ Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana. 2016. hlm. 236.

komptensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁴

Namun, buku guru dan buku siswa yang tersedia oleh pemerintah cakupan materinya masih bersifat umum dan materi yang termuat dalam buku siswa juga luas dan tidak mengaitkan tentang nilai-nilai keislaman, membuat siswa hanya terfokus pada materi umum saja sehingga siswa kurang memahami hubungan antara ilmu umum dan ilmu agama di dalam pembelajaran tematik dan tidak menganggap bahwa ilmu agama hanya urusan antara tuhan dan akhirat saja. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah sarana atau bahan yang disusun secara sistematis untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang terintegrasi pada pembelajaran tematik serta dibuat berbasis nilai-nilai islami dapat digunakan pendidik dan peserta didik untuk mempermudah suatu proses pembelajaran baik di SD/MI. Tujuannya agar siswa tahu bahwa pembelajaran umum dapat berhubungan satu sama lain dengan pembelajaran yang berbasis keagamaan.

Berdasarkan observasi di lapangan pada hari rabu 21 Desember 2019 di SDN 75 Palembang, dimana terdapat beberapa siswa yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman seperti dzalim terhadap teman, mengucapkan tutur kata yang tidak baik, dan melakukan tindakan yang merugikan

⁴ Yulia Tri Samiha, “ *Desain Pengembangan Bahan Ajar AIPD MI Berbasis Kearifan Lokal*”, (Palembang: Rafah Press.2019).hlm.43

orang lain serta dari hasil wawancara dengan guru dimana pada kelas V belum tersedianya bahan ajar berbasis keislaman, dimana guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku teks atau buku pembelajaran tematik saja.

Berdasarkan seluruh uraian diatas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah bagian dari suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. peneliti perlu melakukan penelitian pengembangan sebagai solusi alternatif memecahkan masalah melalui penelitian pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas V”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bahan ajar yang digunakan adalah buku cetak yang didalamnya berisi beberapa mata pelajaran umum, diantaranya Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Penjaskes, SBK.
2. Belum adanya bahan ajar tematik yang berbasis dengan nilai-nilai keislaman di kelas V.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka :

1. Penelitian ini hanya mengembangkan bahan ajar tematik peristiwa kebangsaan masa penjajahan kelas V
2. Penelitian dan pengembangan ini hanya meneliti pada nilai keislaman yang nilainya adalah : akhlak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar tematik peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V di SDN 75 Palembang?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V di SDN 75 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui kevalidan pengembangan pembelajaran tematik peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V di SDN 75 Palembang

2. untuk mengetahui kepraktisan pengembangan pembelajaran tematik peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V di SDN 75 Palembang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di dalam dunia pendidikan untuk melakukan inovasi pembelajaran umum dan agama serta dapat dijadikan acuan dalam membuat dan menghasilkan bahan ajar tematik yang layak digunakan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar.

- b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik.

- c. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam pembelajaran tematik karena terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sehingga dapat dengan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Tinjauan Kepustakaan

Setelah melakukan penelusuran, penulis mendapatkan karya ilmiah yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar. Diantaranya adalah :

1. Skripsi dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam-Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang” yang dibuat oleh Rena Maqda Mega Silviya tahun 2016 mahasiswi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasilnya yaitu pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam-sains ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi berdasarkan hasil angket validasi para ahli dan angket tanggapan siswa kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang.. Perbedaan pengembangan di atas dan pengembangan yang akan dilakukan yaitu terletak pada batasan masalah. Pada pengembangan tersebut melakukan uji coba kelayakan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam-sains pada tema 3 subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk siswa kelas IV SDN Buluhrejo 2 Malang, sedangkan pengembangan yang akan dilakukan akan mengembangkan bahan ajar tematik kelas V tema Peristiwa dalam kehidupan berbasis nilai-nilai Keislaman, dengan perbedaan rumusan masalah yaitu, bagaimana proses

pengembangan bahan ajar tematik kelas V tema peristiwa dalam kehidupan berbasis nilai-nilai keislaman.

2. Tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MIS Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun” yang dibuat oleh Ulfi Lukluah tahun 2016 mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasilnya bahan ajar tematik mampu memecahkan permasalahan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Produk yang telah dikembangkan telah memenuhi komponen kelayakan seperti kevalidan, keefektifan, keterterapan, dan kemenarikan sebagai bahan ajar yang baik, sehingga bahan ajar ini dapat mengisi kekurangan dan menambahkan keragaman sumber belajar tematik khususnya di kelas IV MIN Bancong dan MIS Al Fatah Dimong untuk digunakan oleh guru dan siswa. Perbedaan pengembangan di atas dengan pengembangan yang akan dilakukan yaitu terletak pada batasan masalah. Pada pengembangan sebelumnya mengembangkan bahan ajar tematik berbasis islam & kearifan lokal, pada pengembangan yang dilakukan peneliti pengembangan bahan ajar tematik kelas V tema peristiwa dalam kehidupan berbasis nilai-nilai keislaman.
3. Skripsi yang berjudul “ Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD/MI” yang dibuat oleh Bunga Jelita tahun 2019 mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. Hasilnya bahan ajar tematik mampu memecahkan permasalahan

bahan ajar yang digunakan guru, produk yang telah dikembangkan telah memenuhi komponen kelayakan seperti kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Peneliti ini menggunakan penelitian R&D dengan model Tessmer. Model ini terdiri dari 5 langkah, yaitu: (1) *self evaluation*, (2) *prototyping* (*expert review*, *one-to-one*, *small group*, dan *field test*). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan bahan ajar tematik. Dan perbedaannya terletak pada materi dan pada penelitian ini mengkaji kearifan lokal Palembang sedangkan dalam penelitian penulis mengkaji berbasis nilai-nilai keislaman.

4. Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Tematik Kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-Nilai Islam Tema Tempat Tinggalku studi di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo” yang dibuat oleh Siti Tsaniyatul Hidayah tahun 2015 mahasiswi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Hasilnya yaitu pengembangan modul tematik kelas IV dengan paradigma nilai-nilai Islam tema tempat tinggal melalui beberapa langkah pengembangan, yaitu analisis dan ide, sedangkan pada respon guru dan siswa yang diuji pertama responnya sangat baik. Dan memiliki kekurangan dan kelebihan. Perbedaan pengembangan di atas dan pengembangan yang akan dilakukan yaitu terletak pada batasan masalah. Pada pengembangan tersebut mengembangkan paradigma integrasi nilai-nilai Islam tema “Tempat Tinggalku”, sedangkan pengembangan yang akan dilakukan akan mengembangkan modul tematik kelas V tema Peristiwa Kebangsaan Masa

Penjajahan berbasis nilai-nilai KeIslaman, serta pada pengembangan sebelumnya pengembang menanyakan respon guru dan kelebihan dan kekurangan dari pengembangan bahan ajar, pada pengembangan yang akan dilakukan akan mengembangkan bagaimana kevalidan dan keefektifan bahan ajar.

5. Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada Siswa Kelas IV SD Mutual Kota Magelang” yang dibuat oleh Qismaeni Maulana Nisa tahun 2018 mahasiswi UIN Sunan Kalijaga. Hasilnya spesifikasi modul pembelajaran tematik berbasis intelegensi ilmu umum dan ilmu agama dikembangkan berupa media cetak (*material printed*), kelayakan modul tematik berbasis ilmu agama dan ilmu umum memiliki tingkat kevalidan materi 88,75%(valid), dan kevalidan praktisi pembelajaran 90%(valid) dan 94%(valid) serta efektivitas modul pembelajaran. Perbedaan pengembangan di atas dan pengembangan yang akan dilakukan yaitu terletak pada rumusan masalah. Pada pengembangan sebelumnya mengembangkan spesifikasi modul pembelajaran tematik berbasis ilmu umum dan agama, pada pengembangan yang akan dilakukan mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik kelas V subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis nilai-nilai Keislaman